

PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI PADA KOPERASI SAWIT USAHA MAJU DI KECAMATAN KAMPAR KIRI TENGAH

Paskaria Martiana Sitanggang¹, Ruzikna²

Email: paskariasitanggang@gmail.com

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp.

Baru, Pekanbaru 28293 Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Cooperatives are business entities consisting of people who organize the utilization of economic resources of their members based on family principles that aim to improve the level of members in particular and the regional community in general, thus cooperatives are the people's economic movement and the national economy teacher. Cooperatives have social character, so to obtain the remaining results of business is not the main goal. Another goal to be achieved from each cooperative is how cooperatives are able to create and maintain business relationships with customers to obtain the expected profit. The ability to produce effective profits is usually referred to as Rentability.

This research is a quantitative descriptive study with the aim to determine the effect of working capital (Cash Turnover, Receivable Turnover, and Inventory Turnover) on economic rentability both partially and simultaneously in the Advanced Business Palm Cooperative in the Central Left Kampar District. The results of the research conducted partially are influential Cash Turnover and accounts receivable turnover have effect on economic rentability, while inventory turnover have no effect on economic rentability. Meanwhile simultaneous cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover have effect on economic rentability.

Keywords: *Cash Turnover, Accounts Turnover, Inventory Turnover, economic Rentability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sudah menjadi kodrat manusia diciptakan sebagai makhluk yang bergelut dalam bidang ekonomi dan memenuhi kebutuhan hidup dengan berbagai cara. Ditinjau dari sisi badan usaha atau pelaku bisnis, ada 3 kelompok pelaku bisnis dalam sistem perekonomian nasional yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan Usaha Koperasi (BUK). Salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan sekaligus untuk membangun perekonomian Negara adalah dengan membentuk badan usaha sendiri, serta badan usaha yang mendukung perekonomian Negara dengan asas kekeluargaan yang mengutamakan kepentingan bersama pada umumnya dan memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya adalah koperasi. Dalam era globalisasi ekonomi sekarang ini, koperasi tetap dipandang sebagai sokoguru perekonomian nasional. Hal ini tidak terlepas dari jati diri koperasi itu sendiri yang dalam gerakan dan cara kerjanya selalu mengandung unsur-unsur yang terdapat dalam asas-asas pembangunan perekonomian nasional seperti yang termaktub dalam GBHN adalah merupakan rangkaian program-program pembangunan yang menyeluruh, terarah, dan terpadu yang berlangsung secara terus menerus (Arifin & Halomoan, 2001) Pada hakekatnya koperasi

merupakan organisasi yang dicanangkan dan didukung oleh pemerintah dengan tujuan agar organisasi ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan perkapita baik anggota maupun non anggota Koperasi mempunyai watak sosial, jadi untuk memperoleh sisa hasil usaha bukanlah tujuan yang utama. Tujuan lain yang ingin dicapai dari setiap koperasi adalah bagaimana koperasi mampu menciptakan dan mempertahankan hubungan bisnis dengan nasabah untuk memperoleh laba yang diharapkan. Kemampuan untuk menghasilkan laba yang efektif biasa disebut dengan istilah Rentabilitas. Ada dua cara dalam penilaian rentabilitas yaitu rentabilitas ekonomis dengan rentabilitas modal sendiri (Riyanto, 1999). Rentabilitas dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomis.

Pengukuran rentabilitas ekonomi yaitu perbandingan antara SHU yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, karena dengan rasio tersebut diketahui kemampuan koperasi dalam menghasilkan SHU dari modal koperasi yang dimiliki. Rentabilitas sangat tergantung pada modal mana yang akan diperhitungkan. Atas dasar tersebut dalam penelitian ini yang dianalisis rentabilitas ekonomi, yang berdasarkan pada modal secara keseluruhan. Modal secara keseluruhan didalamnya adalah Modal kerja. Menurut Riyanto (1999) Modal kerja merupakan dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula. Munawir (2001), perputaran modal kerja yang rendah bisa disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan, perputaran piutang dan saldo kas yang terlalu besar. Karena ketiga variabel tersebut berpengaruh pada perputaran modal kerja, maka peneliti hanya meneliti ketiga variabel tersebut. Komponen modal kerja tersebut adalah kas, piutang, dan persediaan.

Modal kerja beserta elemen- elemennya yaitu kas, piutang dan persediaan perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi kelancaran dan kelangsungan hidup perusahaan. Keseimbangan kebutuhan perusahaan akan modal kerja perlu diperhitungkan dan penetapan besarnya modal kerja berkaitan erat dengan keuntungan yang akan dicapai. Kerugian akibat dana yang menganggur terjadi jika modal kerja yang tersedia lebih besar dari kebutuhan, keuntungan akan kecil jika modal tidak dapat memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan. Jadi perusahaan akan mampu menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik apabila perusahaan mempunyai modal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan disertai dengan pengelolaan modal kerja secara efisien. Dalam hal ini koperasi perlu memperhatikan tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan yang tinggi agar modal kerja yang tertanam dalam aktiva lancar tersebut rendah (Raharjasaputra, 2009). Sehingga dengan tingkat perputaran kas, piutang dan persediaan yang tinggi mengakibatkan Modal kerja Redah yang menyebabkan Keuntungan/ SHU bagi koperasi dan Rentabilitas yang dicapai dapat meningkat

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap rentabilitas ekonomis pada koperasi sawit usaha maju pada tahun 2014 – 2018?”

KERANGKA TEORI

Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat daerah pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan soko guru perekonomian nasional (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002).

Rentabilitas Ekonomi

Menurut Riyanto (1999) Rentabilitas Ekonomi adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjaman yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentasi. Oleh karena itu pengertian rentabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan, maka rentabilitas ekonomi sering pula dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba.

Modal Kerja

Kartapoetra (2003) Modal kerja dalam koperasi yaitu modal yang diperlukan untuk membelanjai operasi sehari-hari, seperti untuk pembelian barang-barang bagi koperasi konsumsi, pemberian pinjaman bagi koperasi simpan pinjam, pembelian bahan-bahan dan lain-lain bagi koperasi produksi dan sebagainya. Modal kerja dalam Agnes Sawir (2005) bahwa investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek atau lancar, termasuk didalamnya kas, piutang dan persediaan.

Unsur-unsur modal kerja

1. Kas

Tugiman (2002), Kas adalah uang tunai dan dapat dipersamakan dengannya serta saldo rekening giro untuk membiayai kegiatan badan usaha koperasi. Kas sangat berperan penting dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, sehingga kas harus diawasi dengan sebaik-baiknya baik dari segi penerimaan (sumbernya) maupun penggunaannya.

2. Piutang

Menurut Sonny Sumarsor (2003) piutang adalah tagihan kepada pihak-pihak diluar koperasi, yang timbul karena terjadinya penjualan atau penyerahan jasa-jasa koperasi. Dari segi waktunya piutang dapat dibedakan atas piutang jangka pendek dan piutang jangka panjang. Piutang perusahaan harus dikelola dengan efisien karena menyangkut tentang laba atau tambahan laba yang diperoleh dengan perubahan kebijakan penjualan dengan beban yang timbul karena adanya piutang

3. Persediaan

Tugiman (1995) Persediaan barang dagangan adalah semua barang milik badan usaha koperasi yang disimpan digudang atau ditempat penyimpanan yang ditunjuk dimaksudkan untuk dijual kembali pada setiap waktu sebagai usaha pokok badan usaha koperasi. Menurut Alexandri (2009) Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Koperasi Sawit Koperasi Sawit Usaha Maju yang merupakan koperasi dan pembinaan usaha kecil yang berkedudukan di desa Mekar Jaya kecamatan Kampar kiri tengah kabupaten Kampar provinsi Riau.

Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan kunci (*key Informan*). Menurut hendarsono (Suyanto, 2005) Informan kunci (*key informan*) yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam hal ini Pengelola Koperasi yang menjadi informan kunci.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan (menggambarkan) dan menjelaskan suatu laporan keuangan (data sekunder) yang dikeluarkan Koperasi dengan menggunakan rentabilitas ekonomi melalui perhitungan pengujian Statistik.

Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini maka penulis menggunakan data sebagai berikut :

a. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian yang berupa kata-kata atau tindakan informan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan interview dengan narasumber yang telah ditentukan sebelumnya yaitu ketua koperasi.

b. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada, yang berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan arsip-arsip lain yang relevan. Moleong (2005) juga menyatakan bahwa sumber tersebut bisa berasal dari sumber tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006) Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasite, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen penting, terutama dokumen-dokumen yang berupa laporan keuangan Koperasi Sawit Usaha Maju.

2. Wawancara

Menurut Gulo (2004) mengatakan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Sedangkan menurut Arikunto (2006) Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan hanya sebagai pelengkap untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui dokumentasi yaitu dengan ketua koperasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dokumentasi, dengan menggunakan data laporan pertanggungjawaban pada koperasi sawi usaha maju. Data tersebut yang akhirnya akan diolah untuk dilakukan analisis untuk mengukur variable dependen maupun independen dan melihat pengaruh antar variabel dengan menggunakan analisis statistik dengan SPSS.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data

yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (priyanto, 2008). Persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Untuk mencari koefisien persamaan persamaansimultansebagai berikut (sugiyono, 2012):

$$1. \sum X_1Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2 + b_3 \sum X_1X_3$$

$$2. \sum X_2Y = b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2X_3$$

$$3. \sum X_3Y = b_1 \sum X_1X_3 + b_2 \sum X_2X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

$$a = Y - b_1 X_1 - b_2 X_2 - b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Rentabilitas

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Piutang X₃ = perputaran Persediaan

b₁ = Koefisien regresi variabel antara X₁ dan Y

b₂ = Koefisien regresi variabel antara X₂ dan Y

b₃ = Koefisien regresi variabel antara X₃ dan Y

a = Konstanta

e = Standar Error

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006). Menurut Sugiyono (2013) dirumuskan sebagaiberikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai Uji t

r = Koefisien korelasi parsial r² = Koefisien Determinasi

n = Jumlah sampel

Cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (tingkat signifikansi) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output, untuk mengambil keputusan menolak atau menerima hipotesis nol (H₀) :

a. Apabila signifikansi > 0.05 maka keputusannya adalah menerima H₀ dan menolak H_a.

b. Apabila signifikansi < 0,05 maka keputusannya adalah menolak H₀ dan menerima H_a.

Uji Signifikansi Silmutan (Uji F)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dirumuskan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Menurut Sugiyono (2013) Nilai f hitung dirumuskan sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

K = jumlah variabel independenn = jumlah sampel

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen)

- Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen).
- Berdasarkan Probabilitas dalam skala probabilitas 5 %, jika probabilitas (signifikan) lebih besar dari 5% atau 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat, jika lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai *Range* antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila koefisien determinasi (R^2) mendekati nol (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serentak adalah lemah. Rumus : (Sugiyono, 2000) yang dikutip dari www.slideshare.net.

Parsial:

$$R^2 = \frac{b(n \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Simultan

$$R^2 = \frac{n(a \sum Y - b_1 \sum X_1 Y - b_2 \sum X_2 Y - b_3 \sum X_3 Y) - (\sum Y)^2}{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi = jumlah sampel

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Perputaran kas

X_2 = Perputaran piutang

X_3 = Perputaran persediaan

Y = Rentabilitas Ekonomi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2017).

Tabel 1
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.009	.005		1.738	.094
X3	-9.569E-5	.000	-.252	-1.411	.170
X1	.002	.001	.222	1.218	.234
X2	.003	.001	.365	1.995	.057

a. Dependent Variable: Y

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 0,009 + 0,002X_1 + 0,003 X_2 + (- 9,569E-5) X_3$$

- A. Nilai konstanta (a) sebesar 0,009. Ini dapat diartikan jika perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) nilainya adalah 0, maka rentabilitas ekonomi (Y) nilainya yaitu sebesar 0,009.
- B. Pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi adalah positif, dimana nilai perputaran kas adalah 0,002. Maka setiap peningkatan perputaran kas sebesar 1 satuan akan meningkatkan rentabilitas ekonomi sebesar 0,002 dimana nilai rentabilitas ekonomi adalah konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perputaran kas dengan rentabilitas ekonomi semakin naik perputaran kas maka semakin naik rentabilitas ekonomi. Pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi adalah positif, dimana nilai perputaran piutang adalah 0,003. Maka setiap peningkatan perputaran piutang sebesar 1 rentabilitas ekonomi sebesar 0,003 dimana nilai rentabilitas ekonomi adalah konstan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perputaran piutang dengan rentabilitas ekonomi semakin naik perputaran piutang maka semakin naik rentabilitas ekonomi.
- C. Pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi adalah negatif, dimana nilai perputaran persediaan adalah -9,569E-5. Maka setiap peningkatan perputaran persediaan sebesar 1 satuan akan menurunkan rentabilitas ekonomi sebesar -9,569E-5 dimana nilai rentabilitas ekonomi adalah konstan. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara perputaran persediaan dengan rentabilitas ekonomi semakin naik perputaran persediaan maka semakin turun rentabilitas ekonomi.

Analisis koefisien Determinasi R^2

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.274	.190	.00441

a. Predictors: (Constant), X2, X3, X1

Dari tabel diatas dapat diketahui R Square merupakan koefisien determinasi. Dan diperoleh nilai R Square sebesar 0,274. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 27,4%. Sedangkan sisanya 72,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Rentabilitas Ekonomi.

Tabel 3
Hasil Uji F hitung

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.000	3	.000	3.268	.037 ^a
Residual	.001	26	.000		
Total	.001	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X3, X1

Berdasarkan tabel 9 nilai F_{tabel} pada $df_1 = 3$, dan $df_2 = 26$ adalah 2,96. Hal ini berarti nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($3,268 > 2,96$), dan nilai signifikan ($0,037 < 0,05$) maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama terhadap rentabilitas ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi sawit usaha maju, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yaitu rata-rata Perputaran Kas masing-masing pada tahun 2014 sebanyak 3,5 kali; 2015 sebanyak 3,96 kali; 2016 sebanyak 2,72 kali; 2017

- sebanyak 3,86 kali; 2018 sebanyak 2,65 kali. Dengan kesimpulan bahwa dari tahun 2014 s/d 2018 ($16,69 : 5 \text{ tahun} = 3,338$) perputaran kas di Koperasi Sawit Usaha Maju Efektif karena nilai rata-rata perputaran kas sebanyak 3,34 kali dalam satu tahun.
2. Dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yaitu jumlah Perputaran Piutang masing-masing pada tahun 2014 sebanyak 0,79 kali; 2015 sebanyak 2,15 kali; 2016 sebanyak 0,62 kali; 2017 sebanyak 1,58 kali; 2018 sebanyak 2,03 kali. Dengan kesimpulan bahwa dari tahun 2014 s/d 2018 ($7,17 : 5 \text{ tahun} = 1,434$) perputaran Piutang di Koperasi Sawit Usaha Maju Kurang Efektif karena nilai rata-rata perputaran Piutang sebanyak 1,4 kali dalam satu tahun.
 3. Dari tahun 2014 sampai tahun 2018 yaitu jumlah Perputaran Persediaan masing-masing pada tahun 2014 sebanyak 12,47 kali; 2015 sebanyak 49,55 kali; 2016 sebanyak 17,47 kali; 2017 sebanyak 35,02 kali; 2018 sebanyak 42,44 kali. Dengan kesimpulan bahwa dari tahun 2014 s/d 2018 ($156,95 : 5 \text{ tahun} = 31,39$) perputaran Persediaan di Koperasi Sawit Usaha Maju Sangat Efektif karena nilai rata-rata perputaran Persediaan sebanyak 31,39 kali dalam satu tahun.
 4. Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Sawit usaha maju dari tahun 2014 s/d tahun 2018 yaitu masing-masing pada tahun 2014 sebesar 0,003 %, selanjutnya pada tahun 2015 sebesar 0,004%, pada tahun 2016 sebesar 0,002%, pada tahun 2017 sebesar 0,002%, dan pada tahun 2018 sebesar 0,002%. Dengan kesimpulan bahwa dari tahun 2014 s/d 2018 ($0,013 : 5 \text{ tahun} = 0,0026$) rentabilitas ekonomi di Koperasi Sawit Usaha Maju dalam kondisi buruk karena nilai rata-rata rentabilitas ekonomi sebesar 0,0026% pertahun berada pada selang $<1\%$.
 5. Hasil Uji T menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi perputaran kas dan perputaran piutang mengakibatkan peningkatan rentabilitas ekonomi. Sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap variabel rentabilitas ekonomi.
 6. Hasil Uji F menunjukkan bahwa modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi sawit usaha maju. Hal ini berarti semakin baik modal kerja maka semakin tinggi rentabilitas ekonomi pada koperasi sawit usaha maju.

Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran kepada Koperasi Sawit Usaha Maju. Diharapkan koperasi selalu melakukan evaluasi pada tiap periode pada unsur-unsur modal kerja agar perputaran modal kerja (kas, piutang, dan persediaan) dapat dikelola secara efektif. Hal ini dikarenakan apabila modal kerja dalam koperasi menunjukkan tingkat efisien yang tinggi atau stabil maka profitabilitas meningkat yang berpengaruh pada peningkatan rentabilitas ekonomi. Memperbaiki rentabilitas ekonomi dengan lebih efektif seperti pengelolaan piutang dan persediaan agar kas pada koperasi Sawit Usaha Maju tetap mencukupi dan sistem pengihan pinjaman lebih intensif sebagai alat untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas lingkup penelitiannya dan menambah variabel penelitian lainnya. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih baik agar kesimpulan dapat untuk menambah wawasan serta pengetahuan. Sehingga dapat menghasilkan penelitian yang bernilai positif bagi peneliti selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kepustakaan, khususnya mengenai

pengaruh modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi serta dapat menjadi bahan masukan kepada peneliti yang berniat untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan mengambil secara kaneh (lebihluas) penelitian yang berbeda dengan sampel yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, M. Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Arikuntu, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Koperasi. 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Jakarta Departemen Koperasi. 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian. Jakarta
- Dwi, Hendry Widyasmoro. 2013. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Rentabilitas KUD Sedyo Tomo klirong kebumen. *Oikonomia, Volume 2, Nomor 1*
- Ghozali, imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS edisi keempat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2002. *Manajemen Keuangan*. Jogjakarta: Penerbit Liberty.
- Gulo W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Ibrahim, Chanafi, dkk. 2011. Pengaruh Efektivitas perputaran Piutang dan Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Karyawan PT. Djarum kudus. *Jurnal Sosial dan Budaya, Volume 4, Nomor 2*
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Kartasapoetra, G, dkk. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi Buku Acuan untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Erlangga.
- Kepmenneg Kopersi dan UKM No.129/KEP/M.UKM/XI/2002. Tahun 2002 Tentang Pedoman Klasifikasi Koperasi.
- Kepmenneg Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/Kep/M.KUKM/IX/2004.
- Lexy j. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawir. 2001. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Raharjasaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan perencanaan keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pusataka Utama.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R & D (Edisi revisi)*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumarsor, Sonny, 2003. *Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek*. Edisi pertama-Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundjaja, Ridwan S., Dan Inge Barlian, 2003, *Manajemen Keuangan 1, Edisi Kelima*, Jakarta: Literatur Lintas media.
- Suyanto, Bagong. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Bergabai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media Tugiman, Hiro. 2002. *Audit internal*. Jakarta: YPIA.
- Umar, Husein. 2003. *Metodologi Penelitian untuk Skripsidan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka